

PENGARUH METODE SAS TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PADA SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Wahyu Rizqi Annisa¹, Galuh Kartika Dewi², Tri Ahmad Budi Susilo³
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Delta
wahyurizqy15@gmail.com¹, galuhkartika86@gmail.com², trisusilostkip@gmail.com³

ABSTRACT

This research is motivated by the problems found in the field that grade 1 students of SDN Pucanganom still have difficulty in their writing skills, so that it becomes one of the causes of difficulty in understanding the subject matter. The purpose of this study was to determine the effect of the SAS (Structural Analytic Synthetic) method on the writing ability of grade 1 elementary school students. The research method used is a quantitative method with a quasi-experimental type that uses a control times series design. The population in this study is all grade 1 students. While the sample is grade 1a students. The data collection techniques used in the study were writing ability tests and student response questionnaires. The results of the student response questionnaire amounted to 80% with a student response scale that showed very good results. While the results of the writing ability test are $0.000 < 0.05$, which means that H_1 is rejected in the independent sample t test hypothesis test, meaning that there is an influence in the implementation of learning using the SAS method. It can be concluded that this study provides an influence on the writing ability of grade 1 students in learning using the SAS method.

Keywords: SAS Method (Structural Analytic Synthetic), Writing Skills.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang ditemukan dilapangan bahwa siswa kelas 1 SDN Pucanganom masih kesulitan dalam kemampuan menulisnya, sehingga menjadi salah satu penyebab sulitnya memahami materi pelajaran. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 sekoah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis *quasi eksperimental* yang menggunakan *control times series design*. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas 1. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas 1a. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yakni tes kemampuan menulis dan angket respon siswa. Hasil dari angket respon siswa yakni berjumlah 80% dengan skala respon siswa yang menunjukkan hasil yang sangat baik. Sementara hasil dari tes kemampuan menulis yaitu $0,000 < 0,05$ yang artinya H_1 ditolak pada uji hipotesis *independent sample t test* dengan artian ada pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode SAS. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini memberikan adanya pengaruh terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 dalam pembelajaran yang menggunakan metode SAS.

Kata Kunci: Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik), Keterampilan Menulis.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan wadah yang dapat menumbuhkan potensi diri siswa dalam menggapai cita-citanya melalui sebuah proses belajar mengajar yang terstruktur. Sesuai dengan undang-undang nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Burhan, dkk (2022) bahwa pendidikan merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang dapat meningkatkan keterampilan serta menambah bekal pengetahuan juga dapat membentuk etika, kegiatan tersebut dilakukan oleh sekelompok siswa yang dibimbing oleh seorang guru.

Kemampuan menulis merupakan salah satu kemampuan yang sangat dibutuhkan pada anak usia sekolah dasar, sebab ketika anak mampu mengemukakan sesuatu yang mereka pikirkan dengan sebuah tulisan maka itu akan sangat membantu ia

memahami pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru. Menurut Khoridah, dkk : 2019 keterampilan menulis termasuk keterampilan berbahasa yang ada empat yaitu mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca dan menulis. Menurut Aulia dalam Rikmasari, dkk (2022) menyebutkan bahwa kemampuan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting dan harus dimiliki oleh siswa selama pembelajaran di sekolah. Kemampuan menulis bagi siswa pemula memiliki enam aspek yaitu : 1) menjiplak bentuk gambar, 2) menebalkan bentuk gambar, 3) menebalkan bentuk huruf, 4) menulis kata yang dilihat atau didikte, 5) menyalin kalimat sederhana, 6) melengkapi kalimat sederhana. (Simamora dkk, 2022).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, kemampuan menulis merupakan salah satu bagian dari keterampilan berkomunikasi yang penting untuk diperhatikan dalam dunia pendidikan, karena kemampuan menulis merupakan kemampuan yang cukup sulit bagi siswa pemula sebab menulis membutuhkan ketelitian, kefokuskan dan kesabaran. Kemampuan menulis juga dapat

mempermudah siswa dalam menyelesaikan tugas - tugas yang ada, agar guru dapat mencapai tujuan pembelajaran dan dapat menjadikan siswa mempunyai kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Oktober tahun 2023 di kelas 1 sekolah dasar SDN Pucanganom Sidoarjo pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam materi pengenalan suku kata ma – mi – mu – me – mo. Peneliti menemukan permasalahan dalam pembelajaran bagi siswa pemula. Mereka seringkali mengalami kesulitan pada kemampuan menulisnya. Mereka kurang mampu menyusun rangkaian sebuah kata dalam kalimat yang seorang guru dikte sehingga mereka kerap kali tertinggal dalam pembelajaran, yang berakhir mereka kesulitan saat memahami pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Siswa-siswa tersebut tidak hanya terdiri dari satu atau dua siswa namun ada 5 siswa dari 18 siswa yang berada dalam kelas tersebut. Permasalahan yang dialami oleh kelima siswa tersebut adalah mereka kurang mampu

menulis satu kata yang terdiri dari beberapa huruf tambahan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada wali kelas 1A SDN Pucangnom. bahwa dari hasil evaluasi pembelajaran beberapa siswa belum bisa mencapai KKTP dengan batasan nilai 70 yang sudah ditentukan dengan nilai rata-rata 68 yaitu peserta didik dapat bersikap dalam menulis diatas kertas atau melalui media digital, menulis suku kata dalam kalimat dll dapat disimpulkan bahwa siswa kelas 1 sekolah dasar dalam materi pengenalan suku kata ma – mi – mu – me – mo pada mata pelajaran bahasa Indonesia kurang mampu pada kemampuan menulisnya.

Maka peneliti ingin menggunakan salah satu metode pembelajaran yaitu metode SAS (Struktural Analitik Sintetik). Menurut Hartini (2022) Metode SAS juga dikenal sebagai metode menulis dan membaca keseluruhan bagi siswa baru atau siswa pemula. Yang dimaksud adalah anak diminta untuk menguraikan kalimat menjadi sebuah kata kemudian diuraikan lagi persuku kata dan yang terakhir diuraikan menjadi huruf, setelah itu anak diminta

untuk mengembalikan lagi ke bentuk semula menjadi kalimat sederhana (Helwah, dkk : 2023). Metode SAS merupakan salah satu metode yang strategis untuk meningkatkan pengetahuan tentang huruf, suku kata, kata maupun kalimat bagi siswa, sehingga dapat berdampak pada perkembangan daya penalaran siswa (Mardhotillah, dkk : 2023). Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) merupakan sebuah metode pembelajaran yang diperuntukkan bagi siswa pemula seperti kelas 1, 2 dan 3 untuk meningkatkan kemampuan menulis dan membacanya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Burhan, dkk (2022) dalam artikelnya menyebutkan bahwa metode Struktural Analitik Sintetik merupakan metode yang sesuai untuk siswa pemula dalam menulis dan membacanya.

Maka dapat disimpulkan bahwa metode SAS merupakan metode yang mengawali pembelajaran dengan menampilkan kalimat secara utuh yang kemudian diuraikan menjadi satuan terkecil yakni kata lalu diuraikan lagi menjadi suku kata dan berakhir menjadi huruf, setelah itu dikembalikan lagi menjadi kalimat utuh seperti semula. Berdasarkan

permasalahan yang terjadi terlihat sangat jelas bahwa kemampuan menulis siswa pemula perlu adanya peningkatan. Maka metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) menjadi sebuah solusi yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan dalam kemampuan menulis siswa pemula. Namun perlu diadakan penelitian agar dapat diketahui pengaruh metode SAS terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

Oleh para ahli kemampuan menulis ditempatkan pada tempat yang paling tinggi diantara kemampuan mendengarkan, berbicara dan membaca. Kemampuan menulis dianggap kemampuan berbahasa yang paling sulit sebab kemampuan tersebut memerlukan latihan setiap saat. Oleh karena itu siswa kelas 1 sekolah dasar yang memiliki permasalahan dalam hal menulis membutuhkan perhatian khusus sebab salah satu kemampuan berbahasa yang penting dalam dunia pendidikan adalah kemampuan menulis. Cara meningkatkan kemampuan menulis siswa adalah dengan menggunakan metode SAS dalam pembelajaran. Karena metode SAS sesuai dengan ilmu bahasa atau prinsip linguistik, dimana metode ini

melihat bahwa kalimat merupakan unsur terkecil yang bermakna untuk suatu komunikasi.

Menurut Khairunnisa (2022) langkah penggunaan metode SAS adalah guru harus pintar dalam menggunakan keterampilan media kartu memilih kalimat yang sesuai dengan siswa. sehingga siswa dapat menentukan kata, suku kata dan huruf. 1) guru memberikan satu kalimat utuh terlebih dahulu dengan kalimat "Mata Mina". 2) Lalu diuraikan menjadi setiap kata seperti "Mata – Mina". 3) Kemudian diuraikan oleh guru menjadi suku kata yang berarti "Ma – ta Mi – na". 4) Setelah suku kata diuraikan lagi menjadi huruf yaitu "M – a – t – a M – i – n – a". 5) Setelah itu dikembalikan lagi seperti semula yaitu kalimat, melalui penggabungan huruf menjadi suku kata seperti "Ma – ta Mi – na". 6) Lalu dari suku kata dirangkai lagi menjadi perkata seperti "Mata – Mina". 7) Kemudian jadilah satu kalimat utuh seperti semula.

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini adalah penelitian yang memberikan bukti empiris terkait implementasi metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) yaitu : Hasil penelitian (Sari,

dkk : 2020) yang menyatakan bahwa data hasil tes menunjukkan ada pengaruh metode struktural analitik sintetik terhadap kemampuan menulis permulaan yang artinya rata-rata kemampuan menulis permulaan model pembelajaran Struktural Analitik Sintetik lebih efektif daripada rata-rata kemampuan menulis permulaan menggunakan model pembelajaran konvensional. Oleh karena itu penelitian menggunakan judul "Pengaruh metode SAS terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar".

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh metode SAS terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar? Bagaimana respon siswa setelah menggunakan metode SAS terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1?

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 – 13 Februari 2024 di SDN Pucanganom Sidoarjo yang terletak di JL. Raden Patah No. 06, Pucanganom, Kecamatan Sidoarjo, Kab Sidoarjo, Jawa Timur. Pemilihan tempat penelitian dilaksanakan di SDN tersebut karena belum pernah

dilakukan penelitian dengan judul yang sama. Populasi dalam penelitian ini yakni seluruh siswa kelas 1. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas 1a dengan perincian sebagai berikut siswa kelas 1a sebagai kelas eksperimen sebanyak 18 siswa dan siswa kelas 1b sebagai kelas kontrol sebanyak 18 siswa.

Penelitian disini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang berjenis quasi eksperimental dengan desain yang disebut dengan *control times series design* yang mana desain ini menggunakan dua kelas dalam percobaan penelitian yang disebut dengan kelas eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (kelas sebagai pembanding yang tidak diberi perlakuan).

Sebelum penelitian dilakukan kedua kelas tersebut yakni kelas eksperimen dengan kelas kontrol diberi pretest untuk melihat kestabilan pada kemampuan menulis siswa. Setelah penelitian dilakukan kemudian dua kelas tersebut juga akan diberikan post test dengan soal yang sama agar terlihat hasil dari penelitian ini. Variabel yang digunakan yakni variabel bebas berupa metode SAS dan variabel terikat berupa

kemampuan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes kemampuan menulis

Tes kemampuan menulis ini berupa tes tulis yang berjenis *pretest* dan *post test*. Soal dari *pretest* dan *post test* telah diuji validitas dan realibilitasnya dengan menggunakan SPSS 16.0 sebagai berikut:

Tabel 1 uji validitas

No.	Sig 2 tailed	Ket.	Kriteria
1	0,007	Valid	Kuat
2	0,070	Valid	Sedang
3	0,046	Valid	Kuat
4	0,042	Valid	Kuat
5	0,011	Valid	Kuat
6	0,013	Valid	Kuat
7	0,112	Valid	Sedang
8	0,011	Valid	Kuat
9	0,093	Valid	Sedang
10	1,00	Valid	Sedang
11	0,000	Valid	Kuat
12	0,000	Valid	Kuat
13	0,000	Valid	Kuat
14	0,000	Valid	Kuat
15	0,000	Valid	Kuat
16	0,000	Valid	Kuat
17	0,000	Valid	Kuat
18	0,000	Valid	Kuat
19	0,000	Valid	Kuat
20	0,000	Valid	Kuat

Seluruh sig 2 tailed berjumlah kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dengan hipotesis butir pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel 2 uji realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,593	20

Dalam tabel cronch alpha menunjukkan hasil 0,593 dengan hipotesis lebih dari 0,70 maka data dinyatakan reliabel.

Hasil dari *pretest* dan *post test* dari kelas eksperimen dan juga kelas kontrol akan diuji dengan uji normalitas :

Tabel 3 uji normalitas

sig > 0,05	H ₀ diterima	normal
sig ≤ 0,05	H ₁ ditolak	tidak

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : residual/data berdistribusi normal

H₁ : residual/data tidak berdistribusi normal.

Yang kedua yakni uji homogenitas :

Tabel 4 uji homogenitas

sig ≤ 0,05	H ₀ diterima	homogen
sig > 0,05	H ₁ ditolak	tidak

Dengan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : residual/data bersifat homogen

H₁ : residual/data tidak bersifat homogen.

Dan yang terakhir yakni uji hipotesis yg berjenis *independent sample t test*.

Tabel 5 uji hipotesis, *independent sample t test*

sig > 0,05	H ₀ diterima	Tidak ada
sig ≤ 0,05	H ₁ ditolak	Ada pengaruh

Dengan hipotesis sebagai berikut :

H₀ : tidak ada pengaruh metode SAS terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar

H₁ : ada pengaruh metode SAS terhadap kemampuan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar

Agar memudahkan peneliti untuk mengetahui hasil dari penelitian ini apakah ada pengaruh atau tidak, setelah kelas eksperimen diberi perlakuan berupa metode SAS. Data yang diambil oleh peneliti berupa data nilai kelas eksperimen yakni *pretest* dan *post test*, juga nilai dari kelas kontrol yakni *pretest* dan *post test*.

2. Angket respon siswa

Angket respon siswa disini menggunakan angket yang terstruktur dengan menggunakan skala Guttman. Dengan keterangan angket skala Guttman sebagai berikut:

Tabel 6 angket skala Guttman

Skor	Keterangan
2	Ya
1	Tidak

Sedangkan perhitungannya sesuai dengan rumus perhitungan Arikunto yaitu :

$$N = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Gambar 1 rumus perhitungan Arikunto

Setelah angket terhitung semua maka hasil tersebut kemudian diuraikan dalam menentukan bagaimana respon siswa terhadap pelaksanaan metode SAS dalam pembelajaran.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil data dari *pretest* dan *post test* yang dilakukan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yakni sebagai berikut :

Tabel 7 hasil kelas eksperimen dan kelas kontrol

No	Kelas eksperimen 1a		Kelas kontrol 1b	
	Pretest	Post test	Pretest	Post test
1	70	100	70	80
2	75	100	35	50
3	60	90	70	90
4	65	80	80	90
5	50	95	80	90
6	70	90	75	85
7	70	70	75	85
8	60	75	55	75
9	65	80	90	95
10	45	85	55	75
11	50	90	75	85
12	75	100	80	85
13	70	100	30	80
14	50	75	90	95
15	80	95	60	75

16	75	80	90	95
17	70	95	60	70
18	80	100	70	80
Jumlah	1.180	1.600	1.240	1.480
Rata-rata	65,56	88,89	68,89	82,22

Dapat diketahui bahwa hasil dari *pretest* pada kelas eksperimen berjumlah 1.180 dengan rata-rata 65,56 yang memiliki nilai tertinggi 80 dan nilai terendah yakni 50. Sedangkan dari hasil *post test* pada kelas eksperimen berjumlah 1.600 dengan rata-rata 88,89 yang memiliki nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 70. Sementara pada kelas kontrol saat *pretest* seluruh nilai berjumlah 1.240 dengan rata-rata 68,89 yang memiliki nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 30. Saat *post test* seluruh nilai berjumlah 1.480 dengan rata-rata 82,22 yang memiliki nilai tertinggi 95 dan nilai terendah yakni 50.

Setelah peneliti melakukan penelitian, hasil dari *pretest* dan *post test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol kemudian diolah agar peneliti dapat menemukan apakah ada pengaruh atau tidak didalam penelitiannya.

Dibawah ini akan dilampirkan beberapa hasil dari setiap uji yakni uji

normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis yang berjenis independent sample t test yang telah dilakukan dalam mengolah data dari hasil *pretest* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji normalitas

Dalam uji normalitas apabila sig lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga residual/data berdistribusi normal. Namun apabila sig kurang dari 0,05 maka H_1 ditolak sehingga residual/data tidak berdistribusi normal.

Tests of Normality

kelas	Statistik	Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
hasil eksperimen	pretest	,177	18	,141	,935	18	,237
posttest eksperimen	posttest	,172	18	,167	,893	18	,043
pretest kontrol	pretest	,157	18	,200*	,934	18	,227
posttest kontrol	posttest	,155	18	,200*	,877	18	,023

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji homogenitas

Dalam uji homogenitas apabila sig lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga residual/data bersifat homogen. Namun apabila sig kurang dari 0,05 maka H_1 ditolak sehingga residual/data tidak bersifat homogen.

Test of Homogeneity of Variance

hasil	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	1,774	3	68	,160
	1,319	3	68	,275
	1,319	3	53, 24	,278
	1,494	3	68	,224

3. Uji hipotesis (*independent sample t test*)

Dalam uji hipotesis ini memiliki banyak jenis namun peneliti disini menggunakan jenis *independent sample t test* dengan penjelasan apabila sig 2 tailed lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dengan artian tidak ada pengaruh dalam pelaksanaan penelitian,

sedangkan apabila sig 2 tailed kurang dari 0,05 maka H₁ ditolak dengan artian ada pengaruh dalam pelaksanaan penelitian ini.

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
									Lower	Upper	
ha	Equal variances assumed	,019	,892	-	34	,000	-3,48	3,48	-	-	
sil	Equal variances not assumed			6,690	33	,000	-3,48	3,48	-	-	

Sementara itu dalam angket respon siswa memiliki hasil sebagai berikut :

Tabel 8 hasil angket respon siswa

No	Indikator Soal	Jumlah Respon Siswa	
		Ya	Tidak
1.		18	-
2.	Kerapihan tulisan	18	-
3.		18	-
4.		17	1
5.	Kelengkapan tulisan	16	2
6.		16	2
7.		18	-

8.		18	-
9.		18	-
10.	Penyusunan suku kata dan kata dalam kalimat	18	-
11.		18	-
12.		18	-
13.		18	-
14.		18	-
15.		18	-
Jumlah		265	
Persentase		80%	

Hasil dari persentase angket respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SAS yakni sebesar 80% sehingga dapat dilihat dalam tabel berikut bahwa respon siswa sangat baik terhadap pembelajaran yang menggunakan metode SAS :

Tabel 9 skala respon siswa

100% - 76%	Sangat baik
75% - 51%	Baik
50% - 26%	Cukup
25% <	Kurang

Setelah peneliti melakukan olah data pada hasil pretest dan post test dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol serta hasil dari angket respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan metode SAS, maka peneliti akan mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan metode SAS tersebut.

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan metode SAS dalam pelajaran bahasa Indonesia pada materi pengenalan suku kata ma – mi – mu – me – mo yang dilaksanakan di SDN Pucanganom mendapat respon yang baik dari siswa kelas 1a yang menjadi sampel dalam penelitian ini dengan rata-rata 80% dari hasil seluruh siswa kelas 1a sesuai perhitungan dari skala respon siswa yang telah dicantumkan diatas. Sementara itu dari hasil tes tulis yang dilakukan oleh populasi penelitian yakni seluruh siswa kelas 1 baik dari siswa kelas 1a dan siswa kelas 1b menunjukkan adanya pengaruh dari hasil penelitian yang dilakukan.

Dalam uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat dalam kolom sig, hasil dari sig tersebut adalah pretest kelas eksperimen adalah 0,141. Post test dari kelas eksperimen adalah 0,167. Pretest dari kelas kontrol adalah 0,200. Post test dari kelas kontrol adalah 0,200. Dalam penelitian ini residual/data berdistribusi normal sebab nilai sig adalah 0,141. 0,167. 0,200. 0,200. Dengan hipotesis yakni $0,141 > 0,05$. $0,167 > 0,05$. $0,200 > 0,05$. $0,200 > 0,05$. sehingga seluruh

nilai tersebut lebih dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal.

Dalam uji homogenitas yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini, dapat dilihat dalam kolom sig bahwa seluruh hasil yakni 0,160. 0,275. 0,278. 0,244. Melebihi 0,05 dengan hipotesis yakni $0,160 > 0,05$. $0,275 > 0,05$. $0,278 > 0,05$. $0,244 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual atau data bersifat homogen, sesuai dengan hipotesis dari uji homogenitas bahwa apabila sig lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga residual/data bersifat homogen.

Uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis independent sample t test. Dengan penjelasan apabila sig 2 tailed lebih dari 0,05 maka H_0 diterima dengan artian tidak ada pengaruh dalam pelaksanaan penelitian, sedangkan apabila sig 2 tailed kurang dari 0,05 maka H_1 ditolak dengan artian ada pengaruh dalam pelaksanaan penelitian ini.

Dalam hal ini dapat dilihat pada kolom sig 2 tailed pada equal variances assumed dengan nilai 0,000 $< 0,05$ yang mana hasil tersebut kurang dari 0,05 dengan keterangan bahwa sig 2 tailed kurang dari 0,05

maka ada pengaruh dalam pelaksanaan penelitian. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pucanganom Sidoarjo pada kelas 1a dengan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SAS terdapat pengaruh dalam pelaksanaan penelitian tersebut.

Dalam hasil angket respon siswa tersebut dapat dilihat dalam tabel hasil angketnya bahwa 18 siswa memiliki rata-rata 92 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66 dengan jumlah keseluruhan nilai adalah 1.649. Setelah seluruh nilai dijumlahkan kemudian diuraikan agar dapat mengetahui berapa persen siswa merespon pembelajaran menggunakan metode SAS.

Dalam penelitian ini hasil dari persentase angket respon siswa pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode SAS yakni sebesar 80% sehingga dapat diartikan bahwa respon siswa sangat baik.

D. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan yang ada dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa seluruh sig 2 tailed berjumlah kurang dari 0,05 maka H_0 diterima dengan hipotesis butir pertanyaan dinyatakan valid..

Sehingga dapat dilakukan uji hipotesis independent sample t test. Dengan hasil yang dapat dilihat pada kolom sig 2 tailed pada equal variances assumed dengan nilai $0,000 < 0,05$ dengan artian 0,000 kurang dari 0,05 dengan keterangan bahwa sig 2 tailed kurang dari 0,05 maka ada pengaruh metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap kemampuan menulis pada siswa kelas 1 sekolah dasar.

Sementara itu dari angket respon siswa mendapat persentase sebesar 80% dengan artian respon siswa kelas 1a terhadap pembelajaran menggunakan metode SAS memiliki respon yang sangat baik yang dapat dilihat dalam tabel skala respon siswa. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh metode SAS pada kemampuan menulis siswa kelas 1 sekolah dasar dan mendapatkan respon yang baik dari siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Burhan, M. A., & Subhan, M. (2022). Pengaruh Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) Terhadap Kemampuan Menulis Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas 1 SDN 195/VIII Wirotho Agung. *Jurnal IKA PGSD*

- (Ikatan Alumni PGSD)
UNARS, 10(2), 241-249.
- Dewi, G. K. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Busy Book Untuk Melatih Kemampuan Motorik Halus Pada Siswa Autis. *Jurnal Ibriez: Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains*, 7(2), 241-252.
- Hartini, Sri. (2022). Struktural Analitik Sintetik Metode Bermain Dan Belajar Anak. Lombok Tengah : Penerbit P4I.
- Helwah, D. M., Arisati, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Metode SAS Sebagai Solusi Guru Dalam Meningkatkan Membaca di Kelas Pemula Madrasah Ibtidaiyah. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 1-9.
- Khairunnisa, A. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun Menggunakan Metode Sas Di Ra Hidaayatushshibyaan Cikarang Barat. *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh*, 1(1), 17-35.
- Khoridah, F., Prasetyawati, D., & Baedowi, S. (2019). Analisis penerapan metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam kemampuan menulis permulaan. *Journal for lesson and Learning Studies*, 2(3), 396-403.
- Mardhotilah, WLL, & Qura, U. (2023). Pengaruh Metode SAS terhadap Hasil Belajar Membaca Bahasa Indonesia Kelas 1 SDIT Islamia. *Ide: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9 (2), 401-408.
- Rikmasari, R. (2022). Penerapan Metode Struktur Analitik Sintetik (Sas) Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Di Sekolah Dasar Dalam Systematic Literature Review. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(2), 153-161.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Yogyakarta : Deepublish.
- Sari, Y., Luvita, R. D., Cahyaningtyas, A. P., Isha, V., & Setiawan, B. (2020). Pengaruh metode pembelajaran struktural analitik sintetik terhadap kemampuan menulis permulaan di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1125-1133.
- Simamora, D. A., Aryaningrum, K., & Ayurachmawati, P. (2022). Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) dalam Keterampilan Menulis Permulaan pada Siswa Kelas 1 SD. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(1), 9-16.